

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG  
MEMPUNYAI DAN TIDAK MEMPUNYAI PASANGAN HIDUP  
DI DUSUN DIROKULON PENDOWOHARJO SEWON  
BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Endra Mustofa<sup>2</sup>, Hamam Hadi<sup>3</sup>, Muhammad Nur Hasan<sup>4</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Penurunan fisik pada lansia berpengaruh pada tingkahlaku dan perasaan pada lansia terutama lansia yang kehilangan orang yang dicintai atau dekat, salah satu perubahan mental yang sering terjadi adalah kecemasan. Kecemasan merupakan respon psikologis yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan melanda setiap umur mulai dari bayi sampai dengan lansia.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada lansia yang mempunyai dan tidak mempunyai pasangan hidup di Dusun Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2011 kepada lansia yang mempunyai pasangan dan tidak mempunyai pasangan hidup di Dusun Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 60 lansia. Teknik pengambilan sampling adalah *simple random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *chi square*.

**Hasil:** Hasil penelitian tingkat kecemasan bahwa lansia yang mempunyai pasangan hidup cenderung mengalami kecemasan ringan 18 orang (90%) sedangkan lansia yang tidak mempunyai pasangan hidup cenderung mengalami kecemasan sedang 37 orang (92%).

**Kesimpulan:** Ada perbedaan kecemasan antara lansia yang mempunyai dan tidak mempunyai pasangan hidup di Dusun Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Lansia, Pasangan Hidup

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**DIFFERENCE OF THE DREAD LEVEL OF ADULT HAVING AND  
DON'T HAVE COUPLE IN DIROKULON PENDOWOHARJO  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Endra Mustofa<sup>2</sup>, Hamam Hadi<sup>3</sup>, Muhammad Nur Hasan<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Physical degradation of adult influencing behavior and feeling of adult especially adult who lose special someone or close, one of mental change is dread. Dread represent the inseparable psychological response with the human life, this matter because of some factors and knock over every age from baby up to adult.

**Objective:** This research aim to know the difference level of the dread of adult who having and don't have couple in Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

**Method:** This research type is analityc descriptive with cross sectional approach. Research at 14 Februari 2011 to adult having and don't have couple live in Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta amount to 60 adults. Technique of sampling using simple random sampling. Data analyzed using chi square correlation test.

**Result:** Research result of level of dread that adult having couple tend to have the low dread are 18 people (90%) while adult who don't have couple tend to have middle dread are 37 people (92%).

**Conclusion:** There is dread diffarence among adult having and don't have couple in Dirokulon Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Keywords: Dread, Asult, Couple

---

<sup>1</sup> Title of Paper

<sup>2</sup> Student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta